



## PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAQ SANTRI KELAS VI DI TPQ KAUTSAR IKHLAS SURABAYA

**Zuman Malaka**

STAI Taruna Surabaya

[zumanmalaka@staitaruna.ac.id](mailto:zumanmalaka@staitaruna.ac.id)

**Kusnul Khotimah**

STAI Taruna Surabaya

[kusnul.khotimah@staitaruna.ac.id](mailto:kusnul.khotimah@staitaruna.ac.id)

### **ABSTRACT:**

*This study aims to determine the effect of Islamic religious education on the morals of the sixth grade students of the Kautsar Ikhlas Al Qur'an Education Park Surabaya 2020 - 2021. The method used in this study is descriptive quantitative processed with Microsoft Excel. Data collection techniques by observation, interviews, documentation studies and questionnaire data. The research subjects were 31 students who were selected with a random sample. The data analysis technique in this study used statistical tests. The results of the questionnaire regarding the assessment of Islamic religious education (Variable X) in grade VI students of TPQ Kautsar Ikhlas of 1085 ranged from 12.9 - 74.2% quite good while the results of the questionnaire regarding the assessment of morality in grade VI students of TPQ Kautsar Ikhlas (Variable Y) was 1118 are mostly in the range of 76 - 100% which is classified as good. Based on data analysis of the influence of Islamic religious education (variable X) with the morality of students (variable Y), then based on the test criteria  $r_o > r_t$ , namely the results of the  $r_{xy}$  value of 0.474 while the  $r$  table at 1% level = 0.470 and 5% level = 0.367, so it was concluded that  $H_o$  was rejected and accepted  $H_1$  which means that there is an influence of Islamic education on the morals of class VI students of TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya for the 2020-2021 school year which is included in the medium category with a range of 0.40 - 0.70.*

**Keywords:** Islamic education; Santri Morals; TPQ Al Kautsar

### **ABSTRAK:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama islam terhadap akhlaq santri kelas VI Taman Pendidikan Al Qur'an Kautsar Ikhlas Surabaya 2020 - 2021. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang diolah dengan *Microsoft Excel*. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, studi dokumentasi dan data angket. Subjek penelitian sebesar 31 santri yang dipilih dengan sampel acak. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik. Hasil angket mengenai penilaian pendidikan agama islam (Variabel X) pada siswa kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas sebesar 1085 berkisar 12,9 - 74,2% tergolong cukup baik sedangkan hasil angket mengenai penilaian akhlaq pada siswa kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas (Variabel Y) sebesar 1118 sebagian besar berada pada kisaran 76 - 100% tergolong baik. Berdasarkan analisis data dari pengaruh pendidikan agama islam (variabel X) dengan akhlaq santri (variabel Y), maka berdasarkan kriteria uji  $r_o > r_t$  yaitu dengan hasil Nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,474 sedangkan tabel  $r$  pada taraf 1% = 0,470 dan taraf 5% = 0,367, sehingga ditarik kesimpulan bahwa  $H_o$  ditolak dan menerima  $H_1$  artinya terdapat pengaruh pendidikan Agama Islam terhadap akhlaq santri kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya tahun pelajaran 2020-2021 yang termasuk dalam kategori sedang dengan rentang 0,40 - 0,70.

**Kata kunci:** Pendidikan Agama Islam; Akhlaq Santri; TPQ Al Kautsar

# **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAQ SANTRI KELAS VI DI TPQ KAUTSAR IKHLAS SURABAYA – Zuman Malaka, Kusnul Khotimah**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pendidikan adalah perbuatan atau usaha generasi tua untuk mengalihkan (melimpahkan) pengetahuannya, pengalamannya serta keterampilannya kepada generasi muda, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniyah.<sup>1</sup>

Menurut Ahmad D Marimba, pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani di terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>2</sup> Pada dasarnya setiap manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah, orang tuanyalah yang menjadikannya nasrani dan majusi. Seperti pada hadist Rosulullah Saw.

*“Tiap bayi yang dilahirkan dalam keadaan suci (Fitrah – Islami) ayah dan ibunyalah yang kelak akan menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi (penyembah api dan berhala)” (HR. Bukhori).<sup>3</sup>*

Dalam surat Ar Rum (21) ayat 30 :

*Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.<sup>4</sup>*

Ayat diatas menunjukkan bahwa manusia lahir membawa fitrah poleni, tetapi fitrah itu dapat berkembang dan akan berkembang sesuai dengan usaha manusia itu sendiri. Dalam hal ini perkembangan fitrah dapat berkembang melalui pendidikan. Baik itu pendidikan dalam keluarga, sebagai unsur terkecil dalam masyarakat maupun pendidikan formal yaitu melalui pembelajaran di sekolah. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak, perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama atau sosial budaya yang diberikan merupakan yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat.<sup>5</sup> Keluarga berfungsi sebagai menanamkan nilai-nilai agama kepada anak agar mereka memiliki pedoman hidup yang benar. Dalam Al-Qur’an Surat At- Tahirim (28) ayat 6 Allah berfirman :

*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>6</sup>*

---

<sup>1</sup> Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011) ; hlm 84 - 85

<sup>2</sup> Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, hlm. 84

<sup>3</sup> Muhammad Faiz Al Math, 1100 Hadist Terpilih Sinar Ajaran Muhammad,(Jakarta : Gema Insani Press, 1994), Cet. VII Hal 243

<sup>4</sup> Al Qur’an dan Terjemahannya, (Departemen Agama Republik Indonesia, 1993) Hal. 643

<sup>5</sup> Syamsu Yusuf LN, Psikologi Perkembangan Anak, Remaja, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004) Cet. IV Hal. 37

<sup>6</sup> Al Qur’an dan Terjemahannya (Departemen Agama Republik Indonesia : 1993) Hal. 951

Ayat ini memberikan isyarat kepada para orang tua bahwa mereka diwajibkan memelihara diri dari keluarganya dari murka Allah. Satu-satunya cara untuk menghindari siksa api neraka atau murka Allah adalah dengan beragama yang benar.<sup>7</sup>

Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikaan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak. Disamping itu pangkal ketentramaan dan kedamaian hidup itu terletak dalam keluarga. Mengingat pentingnya hidup keluarga yang demikian maka islam memandang keluarga bukan hanya sebagai persekutuan hidup terkecil saja, melainkan sebagai lembaga hidup manusia yang memberi peluang para anggotanya untuk hidup celaka atau bahagia dunia dan akhirat.<sup>8</sup>

Membina akhlaq merupakan bagian yang sangat penting dalam tujuan pendidikan nasional. Sebagaimna yang tercantum dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya pontensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.<sup>9</sup> Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut diatas maka mutu pendidikan Agama Islam justru ditingkatkan terutama masalah pembentukkan akhlaq, agar pengetahuan tentang agama dapat seimbang dengan pengetahuan umum yang dimilikinya. Agar santri dapat bahagia dan selamat dunia akhirat.

Pendidikan merupakan salah satu bidang garapan yang amat penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena pembangunan suatu bangsa yang dibarengi dan diiringi pembangunan akhlaq, moral dan etika pembangunan itu tidak akan seimbang, jika jendela hanya mementingkan ilmu pengetahuan umum, tanpa diberikan ilmu agama dan keimanan akhlaq, maka akan tumbuh generasi bangsa yang pintar dan berilmu tetapi tidak berakhlaq. Genarasi bangsa yang seperti itu yang akan membawa kehancuran pada bangsanya. Seperti baliknya anak dan pemuda yang meengonsumsi narkoba, pergaulan bebas, tawuran pelajar, merokok dan mengonsumsi minuman keras, genk motor dan lain sebagainya.

Anak Indonesia saat ini tak lagi menjunjung norma-norma kesopanan dan budi pekerti. Dimasa kini mereka tumbuh dalam pengaruh budaya asing yang sangat dengan kebebasan dan tanpa memperdulikan arti pentingnya ajaran agama. Hal ini ddibuktikan oleh data kasus-kasus yang diperoleh beberapa lembaga sosial di Indonesia, kenakalan anak setiap tahun

---

<sup>7</sup> Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta : Bumi Aksara, 1996) Cet. III Hal. 35 - 36

<sup>8</sup> Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta : Bumi Aksara, 1996) Cet. III Hal. 35 - 36

<sup>9</sup> Abd. Rozak, Fauzan dan Ali Nurdin, Komilasi Undang-undang & Peraturan Bidang Pendidikan, (Jakarta : FITK PRESS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2010) Hal. 6

## **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAQ SANTRI KELAS VI DI TPQ KAUTSAR IKHLAS SURABAYA – Zuman Malaka, Kusnul Khotimah**

menunjukkan peningkatan yang cukup mengejutkan.<sup>10</sup> Beberapa contoh lain tentang kebebasan anak adalah :

1. Berani atau suka menentang orang tua.
2. Berpakaian tidak sopan atau tidak diterima oleh masyarakat.
3. Sering malas atau membolos tidak sekolah.
4. Berpesta pora saling sentuh.
1. Suka membaca buku-buku cabul atau porno.
5. Minum minuman keras.
6. Merokok ditempat umum sebelum batas umur yang pantas.
7. Membawa alat-alat yang membahayakan bagi orang lain.
8. Mengebut di jalan umum, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Masalah pokok yang sangat menonjol dewasa ini adalah kaburnya nilai-nilai dimata generasi muda, mereka dihadapkan berbagai kontradiksi dan aneka ragam pengalaman moral yang menyebabkan mereka bingung untuk memilih mana yang baik untuk mereka. Para ahli mencoba mengembangkan diri kearah kehidupan yang disangka maju dan modern, dimana berkecamuk budaya asing yang seolah olah tanpa saringan. Mereka mulai kehilangan pegangan agama dalam hidup mereka.<sup>12</sup>

Apabila masalah keadaan itu dibiarkan berjalan dan berkembang, maka pembangunan bangsa akan terganggu, bahkan mungkin gagal karena tujuan pembangunan bangsa Indonesia adalah untuk mencapai kesejahteraan hidup yang seimbang antara jasmani dan rohani, antara material dan spiritual antara dunia dan akhirat. <sup>13</sup>

Untuk mengatasi berbagai keburukan akhlaq tersebut diperlukan kesadaran Agama Islam untuk membentuk manusia Indonesia yang percaya dan kedua kepada Allah SWT, mengawasi dan mengajarkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan bermasyarakat, mempertinggi budi perkerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Agar tumbuh manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.<sup>14</sup>

Pendidikan agama di sekolah sangat penting untuk membina dan penyempurnaan pertumbuhan kepribadian anak didik, karena pendidikan agama mempunyai dua aspek terpenting. Aspek pertama adalah pendidikan agama adalah ditunjukkan kepada jiwa atau pembentuk kepribadian. Anak didik diberi kesadaran kepada adanya Allah, lalu dibiasakan melakukan perintah-perintah Allah dan meninggalkan larangan-larangan-Nya. Aspek kedua dari pendidikan agama adalah diajarkan kepada perilaku yaitu pengajaran

---

<sup>10</sup> Muslimah Intelektual, "Fakta Mengejutkan Remaja Indonesia, 2012 (<http://www.choirunnhesha.blog.spot.com>)

<sup>11</sup> Sahilan A. Nashir, Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja. (Jakarta : Kalam Mulia, 1999) Cet. 1 Hal. 82-83

<sup>12</sup> Zakiah Daradjat. Ilmu Jiwa Agama (Jakarta : Bulan Bintang, 2010) Cet. XVII Hal. 153 - 154

<sup>13</sup> Ibid

<sup>14</sup> Sahilan A. Nashir. OP.Cit, Hal. 51

agama itu sendiri, kepercayaan kepada Allah tidak akan sempurna bila isu dari ajaran-ajaran Allah dan tidak diketahui dengan benar.<sup>15</sup>

Dengan ringkas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama sangatlah penting dalam pembentukan akhlaq santri. Dari latar belakang inilah, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan pendidikan secara langsung dan mengangkat judul **“PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAQ SANTRI KELAS VI DI TPQ KAUTSAR IKHLAS SURABAYA”**.

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana Pendidikan Agama Islam Santri kelas VI di TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya tahun 2020 – 2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana Akhlaq Santri kelas VI di TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya tahun 2020 – 2021.
1. Untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlaq Santri kelas VI di TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya tahun 2020 – 2021.

### **Kegunaan Hasil Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih memperhatikan pengaruh hasil belajar terhadap akhlaq santri kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya.
  - b. Menjadikan referensi mahasiswa untuk membahas kajian penelitian tentang hasil belajar PAI dan akhlaq santri kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya.
2. Kegunaan Praktis
  - c. Bagi STAI dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan dalam bidang pendidikan untuk mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas khususnya perkembangan dengan penanaman nilai-nilai budi pekerti secara keseluruhan.
  - d. Bagi TPQ, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih memperhatikan hasil belajar PAI terhadap akhlaq santri kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya.
  - e. Memberikan pengalaman dan pengetahuan yang luas kepada seluruh pihak yang bersangkutan serta menjadi bahan acuan bagi para Ustadzah dalam mengawasi hasil belajar siswa dan akhlaq siswa terutama di TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya.

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat kenyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, jadi

---

<sup>15</sup> h Daradjat, “Kesehatan Mental”, (Jakarta : Toko Gunung Agung, 2001) Hal. 124 - 125

## ***PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAQ SANTRI KELAS VI DI TPQ KAUTSAR IKHLAS SURABAYA – Zuman Malaka, Kusnul Khotimah***

hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah pendidikan, belum jawaban yang empiris dengan data.

Adapun jenis atau macam hipotesis dalam penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Hipotesis null atau nihil adalah hipotesis yang mengandung pernyataan negative yakni menyatakan tidak ada hubungan, tidak ada pengaruh antara variable yang satu dengan variable yang lain.
2. Hipotesis kerja atau hipotesis alternative adalah hipotesis yang mengandung kenyataan yang positif yakni menyatakan adanya hubungan, adanya pengaruh antara variable satu terhadap yang lain

Sedangkan formula dalam penelitian ini adalah hipotesis alternative sebagai berikut :

- a.  $H_a$  : Ada data pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama islam terhadap akhlaq santri kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas.
- b.  $H_o$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan pendidikan agama islam terhadap pembentukan akhlaq santri kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas.

### **Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam membaca maka penulis menjelaskan tentang pengertian dari judul ini satu per satu, yaitu :

Pengaruh : Daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Jadi pengaruh adalah suatu tipe kekuasaan yang jika seseorang yang dipengaruhi agar bertindak dengan cara tertentu, dapat dikatakan terdorong untuk bertindak demikian, sekalipun ancaman sanksi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorongnya.

- Mata Pelajaran PAI : Usaha sadar untuk menyiapkan santri agar memahami pelajaran islam, terampil melakukan atau mempraktekkan ajaran islam dan mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari
- Terhadap : Kata depan yang menandai arah, kepada lawan.
- Pembentukan : Proses, cara, pembentukan.
- Akhlaq : Suatu sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dari sifat tersebut timbul suatu perbuatan dengan mudah / gampang tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan. (Al-Imam Al-Ghozali)
- Santri : merupakan orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti kegiatan di dunia pendidikan.
- TPQ : Taman Pendidikan Al-Qur'an satu-satunya lembaga yang berdiri di Surabaya yang terletak di Ngagel Mulyo 31-33
- Surabaya

Dari definisi-definisi operasional diatas, maksud judul yang tertulis ambil dengan bertepatan Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Santri Kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya adalah bagaimana peserta didik itu bisa terdorong untuk belajar pendidikan agama

islam melalui perantara aplikasi Microsoft Powerpoint yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

### **Sistematika Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini disistematika menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum masalah bab pertama akan di dahului dengan halaman sampul, halaman judul, halaman logo STAI, program studi, tahun proposal.

Pada bab pertama berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, variable dan definisi operasional, manfaat hasil peneitian, prosedur penelitian, sistematika pembahasan.

Pada bab kedua memuat uraian tentang tinjauan pustaka penjelasan tentang variable berdasarkan teori yaitu Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlaq Santri Kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya.

Pada bab ketiga atau metode penelitian memuat secara rinci mengenai penelitian yang akan digunakan jenis dan metode penelitian, lokasi dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Pada bab empat atau pembahasan berisi tentang gambaran umum, tentang pelaksanaan dan efektifitas pembinaan akhlaq melalui pendidikan Agama Islam Santri kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya, meliputi letak jarak berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, kepengurusan, keadaan anak didik dan sarana prasarana hasil penelitian.

Pada bab lima atau akhir berisi tentang kesimpulan dan saran dalam melakukan penelitian. Pada bagian akhir memuat daftar pusaka, kartu bimbingan, surat keterangan penelitian dari lokasi, lampiran-lampiran, riwayat hidup.

### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan strategi mengatur latar penelitian memperoleh data valid sesuai dengan karakteristik variable dan tujuan penelitian.<sup>16</sup>

Sedangkan jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasi, yakni penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel.<sup>17</sup>

Dilihat dari judul penelitian yaitu “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Santri Kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas di Surabayatahun pelajaran 2020 – 2021. Maka penelitian dilaksanakan oleh peneliti disini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data – data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistic dengan teknik analisa *Pround Moment*. Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, dalam penelitian ini ada dua variable yaitu :

---

<sup>16</sup> UNITA, *pedoman penulisan skripsi*, (Surabaya : UNITA PUSTAKA, 2016), hlm. 15.

<sup>17</sup> Sumanto, *metode penelitian sosial dan pendidikan*, (Yogyakarta : andi off side, 1995), hlm. 97

## **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAQ SANTRI KELAS VI DI TPQ KAUTSAR IKHLAS SURABAYA – Zuman Malaka, Kusnul Khotimah**

### 1. Variable Bebas (Independent Variabel)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, penulis menjadikan Penerapan Metode Simulasi sebagai variabel bebas, yaitu Penggunaan Mata Pelajaran PAI yang diberi notasi simbol X. Adapun indikator variabel ini adalah sebagai berikut :

- a. Simulasi dilakukan oleh kelompok siswa.
- b. Semua siswa harus dilibatkan sesuai dengan peranannya.
- c. Penentu topik disesuaikan dengan kemampuan kelas, tingkat sekolah, dan situasi tempat.
- d. Petunjuk simulasi dipersiapkan terlebih dahulu.
- e. Dalam kegiatan simulasi harus mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- f. Simulasi harus bertujuan untuk membentuk keterampilan siswa agar mereka dapat menghadapi kenyataan hidup dengan baik.
- g. Simulasi harus menggambarkan situasi yang lengkap dan berurutan.
- h. Proses simulasi hendaknya dapat terintegrasikan beberapa ilmu, terjadinya sebab akibat, pemecahan masalah dan sebagainya.

### 2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Yaitu jenis variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya bebas.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, penulis menjadikan Ketercapaian Kompetensi Dasar sebagai variabel terikat, yaitu Pembentukan Akhlaq siswa yang diberi notasi simbol Y. Adapun indikator variabel ini adalah sebagai berikut :

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam kompetensi dasar telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.

## **B. Populasi dan Sampel**

Pada bab metode penelitian yaitu tentang populasi dan sampel, dalam skripsi ini populasi dan sampel adalah sebagai berikut :

### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan subyek penelitian. Populasi juga diartikan sebagai kumpulan kasus yang memenuhi syarat – syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa : “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua subyek, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung ; Alfabeta, 2008), hlm 61.

<sup>19</sup> Ibid, hlm 61

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta ; Rineka Cipta, 1997) hlm. 246



Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya dengan jumlah siswa 31 siswa. Karena jumlah subyeknya kurang dari 100, maka keseluruhan populasi dijadikan sampel.

## 2. Sampel

Sampel adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar, bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar : percontoh.<sup>21</sup> Pengambilan sampel ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu random (sampling acak). Random yakni cara mengambil sampel dari populasi dengan memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel. Cara mengambil sampel dari sampling random ini ada tiga cara yaitu : undian, ordinal, dan tabel bilangan random. Untuk efisiensi waktu, tenaga dan pikiran, penelitian memakai cara undian. Maka adapun siswa yang akan menjadi sampel adalah khusus Kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya, dengan jumlah keseluruhan 31 siswa. Jadi dapat diketahui jumlah sampelnya adalah 31 siswa.

### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dari hasil pelaksanaan tindakan. Adapun instrumen penelitian yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

1. Tugas
  - a. Praktek, siswa diberikan tugas untuk membantu orang tua dengan benar.
  - b. Siswa ditugaskan untuk mempraktekkan bagaimana membantu orang tua yang benar.
2. Test

Yaitu serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi atau kemampuan bakat yang dimiliki oleh individu. Dalam hal ini peneliti memberikan soal kepada siswa yang diteliti, yaitu kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya. Soal diberikan untuk pre test dan pos test setiap selesai pelaksanaan belajar mengajar. Kemudian dibandingkan hasilnya apakah ada peningkatan setelah dilakukan perbaikan – perbaikan pada tiap siklus. Menurut Suharsimi Arikunto instrument berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar berupa intelegensi, minat, bakat khusus dan sebagainya.<sup>22</sup>

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut

1. Observasi

---

<sup>21</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, dalam <http://kbbi.web.id/sampel>, Diunduh pada 22 Januari 2017

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta 2006), hlm 267

## **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAQ SANTRI KELAS VI DI TPQ KAUTSAR IKHLAS SURABAYA – Zuman Malaka, Kusnul Khotimah**

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.<sup>23</sup> Dalam metode observasi ini, penulis menggunakan instrument pengumpulan data (IPD) berupa check list. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan proses metode *assessment search*, situasi, kondisi obyek penelitian, sarana dan prasarana di Kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya.

### **2. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data berdasarkan catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini adalah dokumentasi yang dibutuhkan adalah dokumen yang dimiliki oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam, terkait penggunaan aplikasi microsoft powerpoint pada proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya.

### **3. Metode Interview / Wawancara**

Menurut Kuntjoro Diningrat, metode wawancara adalah mencakup cara yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, meencoba mendapat keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang. Metode ini digunakan oleh penulis untuk mewawancarai kepala sekolah atau yang ditugaskan mewakili guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya. Dalam metode interview atau wawancara ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman wawancara. Penelitian menggunakan metode ini untuk mencari data mengenai sejarah berdirinya TPQ Kautsar Ikhlas sarana dan prasarana, bagaimana Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlaq Siswa kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas dan lain – lain.

### **4. Metode Angket**

Dalam hal ini, penulis menggunakan angket tertutup atau struktur yaitu sifatnya tegas, konkrit dengan pernyataan terbatas, responden diminta tidak lebih mengisi skala – skala atau jalur – jalur yang menjadi responden dalam siswa. Penulis menggunakan metode ini untuk mencari data yang berhubungan langsung dengan keadaan subyek yang berupa penerapan pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlaq Siswa.

### **5. Metode Dokumentasi**

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, dan sebaliknya. Penelitian menggunakan metode ini untuk mencari data, mengenai jumlah siswa, guru, karyawan, dan lain-lain yang akan diperoleh dari kantor TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya. Dengan dokumentasi diperoleh fakta – fakta beberapa pendapat dari subyek yang teliti.

## **E. Analisis Data**

---

<sup>23</sup> M. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia, 1988), hlm 212

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Analisa menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut Noeng Muhadjir, analisa data adalah upaya mencari serta menata secara sistematis catatan hasil observasi, interview, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang masalah yang diteliti menjadikan sebagai temuan bagi orang lain.

Adapun tahapan – tahapan penganalisaan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.

1. Editing

Yaitu meneliti kembali catatan (data) yang ada, baik dari segi kelengkapan, penjelasan makna, kesesuaian satu sama lainnya, relevansi dan keseragaman data.

2. Pengorganisasian Data

Yaitu pengaturan data yang telah diperiksa dengan sedemikian rupa sehingga bahan-bahan atau data-data untuk merumuskan masalah yang terkait dengan penulisan skripsi ini.

3. Penganalisaan Data

Analisa data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Untuk menganalisa data yang terkumpul, penulis menggunakan analisa data sebagai berikut

- a. *Teknik Analisa Prosentase* adalah suatu teknik analisis yang dipergunakan untuk mengetahui pelaksanaan penerapan metode simulasi dan ketercapaian kompetensi dasar.

Rumusnya adalah sebagai berikut :  $P = FN \times 100\%$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Setelah mendapatkan hasil berupa prosentase, hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut :

Baik (76% - 100%)

Cukup Baik (56% - 75%)

Kurang Baik (40% - 55%)

Tidak Baik (dibawah 40%)

- b. *Teknik Analisis Korelasi* yang dipergunakan adalah korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Teknik ini termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan rasio dengan persyaratan tertentu. Misalnya data dipilih secara acak dan datanya didistribusi normal, data yang dihubungkan berpola linier dan

---

<sup>24</sup> Lexy, *Metodelogi Penulisan Kuantitatif*, (Bandung : Tarsito, 1990) hlm. 103

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAQ SANTRI KELAS VI DI TPQ KAUTSAR IKHLAS SURABAYA – Zuman Malaka, Kusnul Khotimah**

data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama, dan hubungan antara variabel X dan Y hendaknya linier.<sup>25</sup>

Adapun rumus menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut :<sup>26</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

Hasil dari perhitungan dikonsultasikan ke tabel, nilai “r” Product Moment dengan terlebih dahulu mencari derajat (df) dengan rumus  $df = n - 1$  dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika  $r_{xy}$  sama dengan atau lebih besar daripada harga kritik yang tercantum dalam table (r) maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima.
2. Jika  $r_{xy}$  lebih kecil daripada harga kritik yang tercantum dalam table (r) maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) ditolak.

Kemudian untuk memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” Product Moment ( $r_{xy}$ ) pada umumnya digunakan sebagai berikut :

**Tabel 1. Interpretasi Sederhana**

Besarnya “r” Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi

Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi

Dari metode ini penelitian akan mendapatkan data yang berkenaan dengan hal – hal yang terkait dengan pembelajaran pendidikan Agama Islam dan bagaimana praktek pelaksanaannya misalnya tentang bagaimana penerapan nilai-nilai ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Data hasil Angket

Metode kuesioner (angket) dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.

<sup>25</sup> Sugiono, *Model Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 90

<sup>26</sup> Sugiono, *Model Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 90

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan suatu data tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam dan tentang akhlaq siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Setiap pertanyaan masing – masing butir diikuti lima alternatif jawaban. Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban “A” diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “B” diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban “C” diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “D” diberi skor 1

Nilai – nilai angket tersebut dijumlahkan pada masing-masing responden sehingga dapat menunjukkan hasil skor yang diperoleh masing-masing responden.



**Gambar 1.** Lokasi Penelitian di TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Berdirinya TPQ**

Taman pendidikan Al-Qur'an Kautsar Ikhlas berdiri dalam tujuan syiar dan dakwah Islam dimasyarakat Ngagel Mulyo khususnya, yakni memakmurkan masjid berarti pula mengelola dan menyiapkan kader – kader yang menjadi cikal, bakal dalam memakmurkan masjid dan melanjutkan dakwah Islam. Mereka haruslah digembleng dan disiapkan sendiri mungkin, oleh sebab itu diperlukan lembaga yang punya komitmen dan konsisten mendidik dengan berbagai metode dan mengembangkan pendidikan. Pada tahun 1985 Remaja Masjid Kautsar Ikhlas mendirikan Taman Pendidikan Islam Remaja Masjid Kautsar Ikhlas (TPI RMKI) sebagai upaya mewujudkan amanah memakmurkan masjid dan dakwah Islam. Dalam perkembangannya TPI RMKI berubah menjadi Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Taman Kanak-kanak dan Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Kautsar Ikhlas yang disingkat dengan **LPP TK/TPQ Masjid Kautsar Ikhlas**.

Taman pendidikan Al-Qur'an Kautsar Ikhlas adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang pendidikan Al-Qur'an non formal yang terletak di Jalan Ngagel Mulyo 31 – 33, kelurahan Ngagel Rejo, kecamatan Wonokromo, kota Surabaya. Eksistensi taman pendidikan Al-Qur'an

## **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAQ SANTRI KELAS VI DI TPQ KAUTSAR IKHLAS SURABAYA – Zuman Malaka, Kusnul Khotimah**

Kautsar Ikhlas cukup tinggi dengan banyaknya prestasi yang diperoleh para santri dari beberapa perlombaan yang telah diadakan oleh Masjid dan Kampus mulai daerah sekitar sampai tingkat kota. Berdasar wawancara peneliti dengan kepala TPQ yaitu ustadzah Faradillah bahwa sejak mulainya berdiri TPQ Kautsar Ikhlas mendapatkan tempat di hati masyarakat, karena keberadaannya sangat membantu sekali dalam menyiapkan generasi yang beriman dan bertaqwa khususnya di wilayah setempat dan sekitarnya.

### **Keadaan TPQ**

TPQ Kautsar Ikhlas adalah TPQ yang tempat belajarnya menjadi satu bagian dengan Masjid, sehingga bias dikatakan memiliki sarana prasarana yang nyaman untuk belajar mengaji, karena ruang belajar yang lapang dan luas yang bias disesuaikan anak-anak dan para pengajar dalam memaksimalkan proses pembelajaran. Dalam hal ini juga didukung dengan adanya alat peraga dan media seperti LCD proyektor dan sound.

### **Keadaan Pengajar**

Adapun ustadzah – ustadzah yang mengajar di kelas Al-Qur'an TPQ Kautsar Ikhlas terdiri dari 3 orang.

**Tabel 2.** Pengajar kelas Al-Qur'an TPQ Kautsar Ikhlas

No.	Nama Pengajar	Jabatan
1	Lis Zakiyah	Pengajar Al-Qur'an
2	Sri Awwaliyah	Pengajar Al-Qur'an
3	Nurul Azizah	Pengajar Al-Qur'an

Sumber : Arsip TPQ Kautsar Ikhlas Tahun 2020 – 2021

### **Kepengurusan**

Kepala TPQ : Faradillah Zahrotul Bilaad

Wakil Kepala TPQ : Lis Zakiyah

Kesektarian : Sri Murtini

Keuangan : Ida H

Pengajar : Sri Awwaliyah

Liz Zakiyah

Nurul Azizah

Mucholatifah

Priska Minia

### **Profil TPQ Surabaya**

Adapun profil dari tempat penulis teliti yaitu sebagai berikut :

Nama Madrasah : TPQ Kautsar Ikhlas

Alamat : Jalan Ngagel Mulyo 31 – 33

Desa / Kel : Ngagel Rejo

Kecamatan : Wonokromo

Kab / Kota : Surabaya

Tahun Didirikan : 1985

Kepala TPQ sekarang : Faradillah Zahrotul Bilaad

### **Keadaan Anak Didik TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya**

Adapun data peserta didik di TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya sebagai berikut :

**Tabel 3.** Keadaan Peseta Didik

No.	Kelas	Jumlah
Ruang 1	VI	19
Ruang 2	VI	12
<b>Total</b>		<b>31</b>
Ruang 3	V	30
Ruang 4	III	25
Ruang 5	II	20
Ruang 6	I	25
<b>Total Kelas VI, V, III, II, I</b>		<b>131</b>

**Sarana dan Prasarana TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya**

Adapun sarana dan prasarana di TPQ sebagai berikut :

**Tabel 4.** Sarana dan Prasarana

No.	Sarana Penilaian	Jumlah	Keadaan / Kualitas		
			B	S	K
1	Ruang kepala TPQ	1	✓	-	-
2	Ruang Guru	1	✓	-	-
3	Ruang Administrasi				
	- Laptop	2	✓	-	-
	- Meja	1	✓	-	-
	- Komputer	1		-	-
	- Almari	3	✓	-	-
			✓		
4	Ruang Belajar	6	✓	-	-
	- Meja	115	✓	-	-
	- Papan Tulis	6		-	-
			✓		
5	Masjid	1	✓	-	-
6	Ruang Kamar Mandi / WC	3/3	✓	-	-

Dari tabel diatas dapat diketahui bersama bahwa sarana pendidikan di TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya cukup baik. Terdapat ruang Kepala TPQ, Ruang Guru, Ruang Administrasi, Ruang Belajar, Sarana dan Prasarana Belajar, Masjid dan Ruang Kamar Mandi / WC.

**Penyajian Data**

1. Data Hasil Observasi

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek baik langsung maupun tidak langsung. Metode ini penyusun pilih karena dapat menghasilkan data yang akurat sebab metode ini memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap moralitas santri TPQ Surabaya dalam kesehariannya.

Metode ini penulis digunakan untuk mencari data-data yang terkait dengan praktek pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di TPQ, yaitu seperti bagaimana pola pembelajaran yang dilakukan serta bagaimana metode saat pembelajaran tersebut berlangsung.

2. Data Hasil Wawancara

Adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan. Dalam hal ini peneliti

## **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAQ SANTRI KELAS VI DI TPQ KAUTSAR IKHLAS SURABAYA – Zuman Malaka, Kusnul Khotimah**

mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru PAI terkait dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam.

Dari metode ini penelitian akan mendapatkan data yang berkenaan dengan hal-hal yang terkait dengan pembelajaran pendidikan Agama Islam dan bagaimana praktek pelaksanaannya misalnya tentang bagaimana penerapan nilai-nilai ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari santri.

### **3. Data Hasil Angket**

Metode kuesioner (angket) dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan suatu data tentang pengaruh Pendidikan Agama Islam dan tentang akhlaq siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Setiap pertanyaan masing – masing butir diikuti lima alternatif jawaban. Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban “A” diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “B” diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban “C” diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “D” diberi skor 1

Nilai – nilai angket tersebut dijumlahkan pada masing-masing responden sehingga dapat menunjukkan hasil skor yang diperoleh masing-masing responden.<sup>27</sup>

## **Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlaq Santri Kelas VI Taman Pendidikan Al Qur’an Kautsar Ikhlas Surabaya**

Untuk mengetahui lebih jelasnya bagaimana Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap akhlaq santri kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya tahun pelajaran 2020/2021. Penulis menganalisa data menggunakan rumus *Product Moment* yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel (X) pengaruh pendidikan Agama Islam dan Variabel (Y) Pembentukan Akhlaq santri kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya tahun pelajaran 2020/2021. Data yang penulis diperoleh dari angket yang penulis sebarakan kepada responden (santri).

Dengan mengacu kepada rumus diatas, maka diperoleh df sebesar 29, dikonsultasikan dengan tabel nilai “r” tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Sehingga ditemukan pada taraf 1% sebesar 0,470 dan taraf 5% sebesar 0,367 berarti  $r_o > r_t$  maka konsekuensinya ( $H_a$ ) yang menyatakan ada pengaruh pendidikan Agama Islam terhadap akhlaq santri kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya tahun pelajaran 2020 – 2021 diterima dan ( $H_o$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh pendidikan Agama Islam terhadap akhlaq kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya tahun pelajaran 2020 – 2021 ditolak. Jadi

---

<sup>27</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hlm. 192



kesimpulannya ada pengaruh mata pelajaran PAI terhadap akhlaq santri kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya tahun pelajaran 2019 – 2020.

Dari rxy yang diperoleh 0,474 maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi yang besarnya antara 0,40 – 0,70. Maka diketahui bahwa *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlaq Santri kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya tahun pelajaran 2020 – 2021* termasuk dalam kategori sedang.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan.

1. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya tahun pelajaran 2020 – 2021 (Variabel X) pada kategori cukup baik berkisar 12,9 – 74,2% sehingga Mata Pelajaran PAI mempunyai pengaruh yang cukup baik bagi Pembentukan Akhlaq Santri.
2. Pembentukan Akhlaq Santri kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya tahun pelajaran 2020 – 2021 (Variabel Y) pada kategori baik karena lebih banyak berada di (76% - 100%) sehingga akhlaq mempunyai pengaruh yang cukup baik bagi santri yang sedang dalam belajar.
3. Berdasarkan analisis data yang menggunakan teknik perhitungan statistic melalui uji analisis *product moment* dari pengaruh pendidikan agama islam (variabel X) dengan akhlaq santri (variabel Y), maka berdasarkan kriteria uji  $r_o > r_t$  yaitu dengan hasil Nilai rxy sebesar 0,474 sedangkan tabel r pada taraf 1% = 0,470 dan taraf 5% = 0,367, sehingga ditarik kesimpulan bahwa  $H_o$  ditolak dan menerima  $H_1$  artinya terdapat pengaruh pendidikan Agama Islam terhadap akhlaq santri kelas VI TPQ Kautsar Ikhlas Surabaya tahun pelajaran 2020-2021 yang termasuk dalam kategori sedang dengan rentang 0,40 – 0,70.

### **Daftar Pustaka**

- Al Qur'an dan Terjemahannya. 1993. *Departemen Agama Republik Indonesia*, (Jakarta : CV. ALWAAH, Semarang).
- Arifin. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta : Bina Aksara).
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta)
- Daradjat, Zakiyah, dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara).
- Faiz Al Math. Muhammad. 1994. *1100 Hadist Terpilih Sinar Ajaran Muhammad*, (Jakarta : Gema Insani Press).
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada)
- Hartono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*, (Riau : Zanafa Publisng)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, dalam <http://kkbi.web.id> / pengaruh pada 21 Januari 2018.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,).

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAQ SANTRI KELAS VI DI TPQ KAUTSAR IKHLAS SURABAYA – Zuman Malaka, Kusnul Khotimah**

- Mudiyaharjo Redja. 2002. *Pengantar Pendidikan Sebuah Study Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Prasada)
- Muslimah Intelektual. 2012. *"Fakta Mengejutkan Remaja Indonesia* (<http://www.choirunnhisha.blogspot.com>).
- Nur Uhbiyati. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung : CV Pustaka Setia)
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, Cet. Ke 4)
- Rozak. Abd, Fauzan dan Ali Nurdin. 2010. *Komilasi Undang-Undang & Peraturan Bidang Pendidikan*, (Jakarta : FITK PRESS Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan).
- Sahilan A. Nashir. 1999. *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Perencanaan Problema Remaja*, (Jakarta : Kalam Mulia).
- Sugiono. 2005. *Modal Penelitian Administrasi* (Bandung : Alfabeta)
- Syamsu Yusuf LN. 2004. *Psikologi perkembangan Anak Remaja*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya).